

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara

Masjid Al-Ikhlas terletak di Desa Jambu, salah satu desa di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Secara spesifik Masjid Al-Ikhlas ini berada di Dukuh Tembiluk RT.03 RW.01 Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Masjid yang lebih dikenal dengan sebutan Masjid Tembiluk, nisbat pada dukuhnya, memiliki sejarah yang panjang. Sebelum menjadi Masjid, dahulu adalah langgar atau mushalla. Mushalla ini bernama Mushalla At-Taqwa. Mushalla At-Taqwa sendiri berdiri di atas tanah yang diwakafkan oleh Mbah Karmani sebelum tahun 1990 M. Kemudian pembangunan dan pengelolaan Mushalla At-Taqwa ini dikomandani oleh Mbah Qasim, putra kandung dari Mbah Karmani.¹ Dan menurut keterangan dari Bapak Ali Akhyar, salah satu tokoh setempat bahwa Mushalla At-Taqwa ini statusnya adalah wakaf sejak pertama didirikan.²

Mushalla At-Taqwa yang berada di Dukuh Tembiluk ini aktif menyelenggarakan pelaksanaan jamaah shalat lima waktu. Disamping shalat berjamaah lima waktu, Mushalla ini juga aktif melaksanakan pembelajaran jilid dan Al-Qur`an untuk anak-anak kecil. Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur`an ini dilaksanakan seusai jamaah shalat maghrib dan juga setelah jamaah shalat subuh. Hingga kemudian lambat laun timbul wacana untuk merubah dari mushalla menjadi masjid.³

Wacana perubahan mushalla menjadi masjid muncul saat itu, dikarenakan masyarakat Dukuh Tembiluk belum mempunyai masjid sendiri yang bisa digunakan untuk

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Zufar, cucu dari Mbah Karmani pada hari Selasa 25 Januari 2022.

² Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

³ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

menjalankan shalat jum'at. Saat itu masyarakat Dukuh Tembiluk, masih menjalankan shalat jum'at di masjid desa tetangga yaitu di Desa Srobyong. Tepat pada tahun 1999 diputuskan melalui beberapa kali musyawarah dengan tokoh masyarakat setempat, untuk menjadikan mushalla tersebut sebagai masjid jami` yang bisa untuk dipergunakan melaksanakan ibadah shalat jumat. Diantara tokoh yang berperan saat itu adalah Mbah H. Muhdlor, Bapak Ali Shohib dan Mbah Qosim, anak dari Mbah Karmani. Dan selanjutnya melalui musyawarah pula diputuskan pemberian nama pada masjid tersebut dengan nama Masjid Jami` Al-Ikhlash Jambu Tembiluk. Menurut Bapak Dariyoto, penamaan Masjid Al-Ikhlash muncul dari usulan salah satu peserta musyawarah, sebagai pertanda bahwa semua pihak ikhlas dan rela merubah mushalla menjadi masjid.⁴

Pembangunan Masjid Al-Ikhlash di Dukuh Tembiluk Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara ini dimulai pada tahun 2000 dengan gotong royong masyarakat setempat. Mereka sucara sukarela menyisihkan sebagian harta mereka untuk pembangunan masjid Al-Ikhlash. Pembangunan masjid Al-Ikhlash terus berjalan, hingga pada tahun 2005 bangunan sudah selesai 90%. Kemudian pembangunan dilanjutkan secara bertahap untuk memperindah bangunan masjid seperti menghiasi dinding masjid dengan tulisan kaligrafi, pemasangan lampu hias, pengadaan fasilitas-fasilitas penunjang seperti karpet, tempat wudlu, kipas angin, WC dan lain sebagainya. Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Jepara kemudian juga mendapatkan wakaf tanah dari Mbah Siti, yang sekarang dipergunakan sebagai halaman masjid dan area parkir.⁵

Secara kepemimpinan dan pengurusan Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Jepara, KH. Muhadi adalah ketua takmir pertama sejak Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Jepara didirikan pada tahun 1999 M. Kemudian setelah KH. Muhadi wafat, kepemimpinan takmir dan pengurus Masjid Al-Ikhlash

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Dariyoto, Ketua Umum Pengurus Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Jepara periode 2021-2023, pada hari Jumat 21 Januari 2022.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Cholid Marzuki, Ketua 1 Pengurus Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Jepara, pada hari Ahad 30 Januari 2022.

Kabupaten Jepara dikomandani oleh KH. Kasmuri sebagai ketua takmirnya. Dan kemudian setelah beliau wafat pada bulan Februari tahun 2021 M. dilanjutkan oleh Kyai Dariyoto sebagai ketua takmir Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara periode 2021-2023 M.

2. Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara terbilang aktif dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di Dukuh Tembiluk Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. Pengurus dan takmir Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara selain rutin melaksanakan shalat berjamaah lima waktu, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga menyelenggarakan beberapa kegiatan keagamaan. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara adalah:

a. Pelaksanaan Jamaah Shalat Lima Waktu

Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara menyelenggarakan shalat berjamaah lima waktu; dzuhur, ashar, maghrib, isya' dan subuh. Jamaah shalat lima waktu ini adalah kegiatan utama bagi Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Kegiatan ini dihadiri oleh warga sekitar Masjid Al-Ikhlas dan juga beberapa musafir yang sengaja singgah dan ikut berjamaah di Masjid Al-Ikhlas. Adapun imam shalat rawatib di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara adalah Kyai Umar Nasikun. Sedangkan penggantinya tatkala Kyai Umar Nasikun berhalangan ialah Bapak Ahmad Dariyoto, Bapak Pawiyanto dan Ahmad Mahalli. Dalam shalat subuh, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara menggunakan madzhab Syafi'i yang menganjurkan membaca doa qunut.⁶

b. Pelaksanaan Shalat Jum`at

Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga rutin menyelenggarakan pelaksanaan shalat jumat. Masjid Al-Ikhlas ini mengikuti madzhab sayi'i dengan memakai dua kali adzan. Adapun petugas sebagai khatib dalam pelaksanaan khutbah dan shalat jumat ialah: *Jumat Wage:* Kyai Cholid Marzuki dan Kyai Sholehul Adab, *Jumat Legi:* Kyai Mahmudi dan Kyai Syaifuddin, *Jumat Pon:* Kyai

⁶ Hasil dari observasi pengamatan langsung oleh penulis pada 2 Februari 2022 M.

Umar Nasikun dan Kyai Ahmad Daryoto, *Jumat Kliwon*: Kyai Ahmad Mahalli dan Kyai Norsyahid, *Jumat Pahing*: Kyai Ulil Albab dan Kyai Hamdan Lumah. Jadwal sebagai khotib ini dilaksanakan secara bergantian.⁷

c. Pembelajaran Al-Quran

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara rutin menyelenggarakan pembelajaran baca tulis Al-Qur`an. Kegiatan ini diperuntukkan untuk anak-anak dan remaja di sekitar Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Menurut keterangan bapak Ali Akhyar, kegiatan pembelajaran Al-Qur`an ini sudah ada sejak dulu yaitu semenjak masih berupa mushalla. Kyai Muhdlor merupakan pengajar di Mushalla tersebut sejak sebelum tahun 1999 M. Kegiatan baca tulis Al-Qur`an pada saat itu dilakukan dua kali dalam sehari yaitu setelah jamaah shalat subuh dan setelah jamaah shalat maghrib. Banyak pula anak-anak pada kala itu yang sengaja menginap di Mushalla At-Taqwa ini, agar mereka bisa bangun subuh dan bisa mengikuti pembelajaran Al-Qur`an di Mushalla At-Taqwa pada kala itu.⁸

Selain pembelajaran baca tulis Al-Quran, Kyai Muhdlor juga mengajarkan ilmu fikih, praktek shalat dan ilmu alat nahwu sharaf kepada anak-anak dan remaja sekitar. Bahkan oleh warga sekitar, dibuatkan beberapa lokal ruangan yang bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar Al-Quran. Lokasi ruangnya berada di sebelah selatan mushalla At-Taqwa. Kemudian setelah peresmian Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara, pembelajaran Al-Quran yang berada di ruangan sebelah utara dihancurkan karena lokasi tersebut masuk dalam area pembanguana Masjid Al-Ikhlas. Kemudian pembelajaran dialihkan ke bangunan baru TPQ Hidayatus Sibyan 1 yang berada di sebelah utara Masjid Al-Ikhlas.⁹

Sementara itu, pembelajaran Al-Quran di serambi Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara masih berlanjut hingga

⁷ Hasil dari dokumentasi papan jadwal khatib Masjid Al-Ikhlas periode 2022-2023 M.

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Ali Akhyar, selaku tokoh Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara pada Sabtu 11 September 2021 M.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

sekarang. Kegiatan ini diperuntukkan untuk anak laki-laki dan anak perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah jamaah shalat maghrib. Diantara pengajar yang pernah mengajar Al-Quran di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara ini ialah Ustadz Muallim, Kyai Umar Nasikun, Ustadz Udin, Aris Athoillah dan Ahmad Mahalli.

d. Pembacaan *Rātib al-Haddād* dan Pengajian Kitab

Di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara diadakan pembacaan dzikir *Rātib al-Haddād*. *Rātib al-Haddād* sendiri adalah kumpulan beberapa dzikir yang disusun oleh Habib Abdullah bin Alawy bin Muhammad al-Haddād, seorang ulama terkemuka dari kota Tarim Provinsi Hadlramaut Republik Yaman. Pembacaan *Rātib al-Haddād* ini dimulai se usai jamaah shalat maghrib. Durasi membaca *Rātib al-Haddād* sekitar 20 menit. Para jamaah yang hadir masing-masing memegang buku panduan bacaan *Rātib al-Haddād* yang sudah disediakan oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Adapun pembacaan *Rātib al-Haddād* ini dipimpin oleh Habib Ali bin Muhammad Bafaqih dan Ahmad Mahalli secara bergantian.¹⁰

Se usai pembacaan *Rātib al-Haddād*, kegiatan dilanjutkan dengan pengajian kitab salaf. Kitab yang dikaji dalam pengajian ini adalah kitab *Safinatun Najāh* karangan Syekh Samir al-Hadlramy dan kitab *Nashaih al-Diniyyah wa al-Wasaya al-Imaniyyah* karangan Habib Abdullah bin Alawy bin Muhammad Al-Haddad. Pemateri dalam kajian kitab ini adalah Habib Ali bin Muhammad Bafaqih membaca kitab *Nashaih al-Diniyyah* dan Ahmad Mahalli membaca kitab *Safinatun Najāh*. Setiap pertemuan yang dibaca hanya salah satu kitab saja. Contoh minggu pertama membaca kitab *Nashaih al-Diniyyah*, lalu minggu berikutnya membaca *Safinatun Najāh*.¹¹

Kegiatan pembacaan dzikir *Rātib al-Haddād* dan kajian kitab salaf ini dilaksanakan secara rutin pada hari Jumat oukul 18.15 WIB se usai jamaah shalat Maghrib.

¹⁰ Hasil dari observasi pengamatan langsung oleh penulis pada Jumat 28 Januari 2022.

¹¹ Hasil dari observasi pengamatan langsung oleh penulis pada Jumat 28 Januari 2022.

Peserta pengajian merupakan jamaah Masjid Al-Ikhlas yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja sekitar Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Jumlah peserta pada setiap pertemuannya berkisar antara 20 orang peserta. Pihak pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga menyediakan fasilitas air mineral dan makanan ringan untuk peserta pengajian. Pengajian ini sendiri dimulai sejak bulan Oktober tahun 2021 silam.¹²

e. Pembacaan Maulid *Simdud Duror* dan Kajian Kitab

Selain kajian rutin Jumat malam, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga mengadakan rutinan pembacaan kitab maulid *Simdud Duror* dan kajian kitab salaf yang dilaksanakan pada tiap Ahad pagi.¹³ Kitab *simdud duror* sendiri berisi tentang biografi dan sejarah perjalanan Nabi Muhammad. Kitab *Simdud Duror* ini merupakan hasil karya salah satu ulama terkemuka yang berasal dari Negeri Yaman, Habib Ali al-Habsyi. Habib Ali al-Habsyi merupakan salah satu tokoh muslim berpengaruh yang berasal dari kota Sewun Provinsi Hadhramaut Republik Yaman.

Seuasi pembacaan kitab maulid *Simdud Duror*, kegiatan dilanjutkan dengan kajian kitab salaf. Ada empat pemateri yang mengisi kegiatan kajian kitab ini. Masing-masing pemateri membaca kitab yang berbeda. Empat pemateri tersebut adalah *pertama*: KH. Kharis Rohman, ketua Tanfidziyah Pengurus Cabang NU Kabupaten Jepara, mengkaji kitab *Bidāyatul Hidāyah* karangan imam Abu Hamid Muhammad al-Ghazali, *kedua*: Kyai Ulil Albab, Wakil Rais Syuriah Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Mlonggo, mengkaji kitab *Risālah al-Mu'āwanah* karangan Habib Abdullah bin Alwy al-Haddād, *ketiga*: Kyai Umar Nasikun mengkaji kitab *Tanbih al-Gāfilīn*, dan *keempat*: Ahmad Mahalli, Katib Syuriah Majelis Wakil Cabang NU Kecamatan Mlonggo, mengkaji kitab *Mukhtasar al-Latīf* karangan Syekh Abdullah bin Abdurrahman Bafadal,

¹² Hasil dari observasi pengamatan langsung oleh penulis pada Jumat 28 Januari 2022.

¹³ Hasil dari observasi pengamatan langsung oleh penulis pada Ahad 30 Januari 2022.

seorang ulama dari provinsi Hadhramaut Republik Yaman. Kegiatan pengajian Ahad pagi ini sudah berjalan sejak tiga tahun silam, atas permintaan masyarakat sekitar Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.¹⁴

f. Pembacaan Maulid *al-Barzanji*

Untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara menyelenggarakan pembacaan maulid al-Barzanji yang berisi tentang sejarah dan biografi Nabi Muhammad. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap Ahad malam Senin seusai jamaah shalat Maghrib. Kegiatan pembacaan maulid al-Barzanji ini diikuti oleh bapak-bapak dan remaja sekitar Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Kegiatan pembacaan maulid ini sudah berjalan sejak Masjid Al-Ikhlas didirikan. Warga setempat juga secara sukarela memberi suguhan makanan ringan kepada jamaah yang hadir di masjid maulid tersebut.¹⁵

g. Pengajian Ibu Muslimatan

Selain pengajian umum untuk laki-laki dan perempuan, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga menyelenggarakan pengajian khusus perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Rabu siang yaitu pada pukul 13.30 WIB di serambi Masjid Al-Ikhlas. Pengajian ini dihadiri oleh ibu-ibu saja dan diisi dengan pembacaan tahlil kemudian dilanjutkan dengan ceramah singkat. Adapun yang memimpin kegiatan tersebut adalah Kyai ulil Albab, Kyai Umar Nasikun, H. Ahmad Mahalli dan Ibu Nur Hidayah secara bergantian.¹⁶

h. Pembacaan Maulid *Dliyaul Lami`*

Selain rutinan mingguan, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga mengadakan rutinan bulanan. Diantara kegiatan bulanan di Masjid Al-Ikhlas adalah pembacaan maulid *dliyaul lami`* karangan al-Habib Umar bin Muhammad bin Hafidz dari kota Tarim Yaman.

¹⁴ Hasil observasi dari pengamatan dan pengalaman langsung oleh penulis.

¹⁵ Hasil observasi dari pengamatan langsung oleh penulis pada Ahad 30 Januari 2022 M.

¹⁶ Hasil observasi dari pengamatan langsung oleh penulis pada Rabu 26 Januari 2022 M.

Kegiatan ini dipimpin oleh Habib Ali Bafaqih dan Ahmad Mahalli. Seusai pembacaan maulid *dliya'ul lami`*, dilanjutkan dengan ceramah keagamaan yang disampaikan oleh Habib Ali bin Muhammad Bafaqih secara singkat. Kegiatan ini diadakan rutin setiap hari Ahad pertama pada awal bulan, setelah jamaah shalat isya`. Kegiatan ini diikuti oleh remaja-remaja Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara dan dimeriahkan oleh grup rebana al-Asyiqin.¹⁷

i. Kumpulan Malam Rabu

Bapak bapak warga sekitar Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara mengadakan kumpulan untuk membaca tahlil dan *mahallul qiyām*. Kegiatan rutin ini dilaksanakan pada tiap Selasa malam, setelah jamaah shalat isya`. Kegiatan ini dilaksanakan di serambi Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.¹⁸

j. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga rutin menyelenggarakan pengajian besar dalam rangka memperingati hari besar Islam. Ada dua peringatan yang dirayakan secara besar dengan mengadakan pengajian umum. Kedua hari besar itu adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad pada bulan Rabiul Awal dan peringatan Isra' dan mi'raj Nabi Muhammad pada bulan Rajab. Kedua kegiatan ini menghadirkan da'i dan pembicara dari tokoh-tokoh Kabupaten Jepara dan dari luar Jepara.

Kedua kegiatan ini biasa dihadiri lebih dari seribu jamaah dari penduduk sekitar lingkungan Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Adapun waktu pelaksanaannya adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad dilaksanakan pada pagi hari setelah jamaah subuh tepat pada tanggal 12 Rabi'ul Awal. Sedangkan peringatan Isra' Mi'raj Nabi

¹⁷ Hasil observasi dari pengamatan langsung oleh penulis pada Ahad 9 Januari 2022 M.

¹⁸ Hasil observasi dari pengamatan langsung oleh penulis pada Selasa 1 Februari 2022 M.

Muhammad dilaksanakan pada pagi hari se usai jamaah shalat subuh tanggal 27 Rajab.¹⁹

k. Pengumpulan dan Penyaluran Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Setiap tahun pada malam hari raya idul fitri, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara menyelenggarakan kegiatan pengumpulan zakat fitrah dari jamaah masyarakat di sekitar Masjid Al-Ikhlas. Lalu kemudian zakat tersebut di bagikan kepada mustahiq zakat. Pengurus Masjid Al-Ikhlas juga membentuk panitia khusus untuk menangani kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat fitrah ini.²⁰

Selain zakat fitrah, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga menyelenggarakan pengumpulan dan penyaluran zakat mal. Bapak Ali Akhyar dipercaya sebagai ketua panitia zakat mal di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Pada awal Ramadhan, panitia sudah mulai membuka pengumpulan zakat mal. Pengumpulan zakat mal bisa dengan menjumpai panitia di Masjid Al-Ikhlas atau datang langsung ke rumahnya.

Adapun penyaluran zakat mal, panitia zakat mal Masjid Al-Ikhlas memberi undangan kepada para mustahiq zakat untuk datang ke Masjid Al-Ikhlas. Pembagian zakat mal ini biasanya dilaksanakan pada tanggal 27 Ramadhan. Kegiatan ini diisi dengan pembukaan, pembacaan tahlil, sambutan panitia zakat mal, ceramah keagamaan oleh Kyai setempat dan dilanjutkan dengan pembagian dan penyaluran zakat mal kepada para mustahiq zakat. Kegiatan ini diakhiri dengan pembagian hidangan berbuka puasa kepada para undangan yang hadir. Adapun mustahiq zakat mal terdiri dari para orang fakir, orang miskin, muallaf dan fi sabilillah.²¹

¹⁹ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

²⁰ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

²¹ Hasil observasi dari pengamatan dan pengalaman langsung penulis.

l. Pengumpulan dan Penyaluran Daging Qurban

Pada setiap tahunnya, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara pada hari raya idul adlha menyelenggarakan kegiatan pengumpulan dan penyaluran hewan qurban. Pengurus Masjid Al-Ikhlas dalam kegiatan ini membentuk panitia tersendiri. Dalam perjalanannya jumlah hewan qurban yang terkumpul mengalami fluktuasi, sehingga jumlah penerima daging qurban juga jumlahnya tidak sama pada setiap tahunnya. Adapun pada hari raya idul adlha tahun ini, jumlah hewan qurban di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara ada delapan ekor sapi.²²

m. Pelaksanaan Shalat Tarawih

Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara setiap tahun pada bulan Ramadhan menyelenggarakan pelaksanaan jamaah shalat tarawih. Shalat tarawih yang dijalankan di Masjid Al-Ikhlas menggunakan madzhab Syafi'i dengan jumlah rakaatnya ialah 20 rakaat dengan salam pada setiap dua rakaatnya. Lalu seusai shalat tawarih 20 rakaat, dilanjutkan dengan shalat witir sebanyak 3 rakaat. Kemudian nanti setelah masuk setengah Ramadhan yang kedua yaitu mulai tanggal 16 Ramadhan, imam memimpin doa qunut pada rakaat terakhir dari shalat witir.²³

3. Sumber Pemasukan Dana di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara memiliki beberapa jalur pemasukan dana. Rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Hasil Sewa Sawah-sawah Wakaf

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara mempunyai beberapa lahan sawah yang diwakafkan untuk masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Warga yang memiliki harta

²² Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

²³ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

lebih sengaja mewakafkan sawah milik pribadinya untuk Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Lahan-lahan sawah milik Masjid Al-Ikhlas menurut keterangan Bapak Khiyar, salah satu pengelola dan takmir Masjid Al-Ikhlas, berjumlah 12 petak yang letak sawah wakafnya tersebar di dua kecamatan yaitu di Kecamatan Mlonggo dan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.²⁴

Pengelolaan sawah-sawah wakaf milik Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara ini biasanya disewakan secara lelang kepada petani-petani untuk mereka garap. Kurang lebih setiap tahunnya hasil pemasukan dari lelang sewa sawah-sawah wakaf milik Masjid Al-Ikhlas ini bisa mencapai 20 sampai 40 juta setiap tahunnya. Dan dana ini oleh Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara dipergunakan untuk pembiayaan operasional kegiatan peribadatan di Masjid Al-Ikhlas serta biaya pengadaan fasilitas-fasilitas penunjang di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara seperti mimbar khutbah, speaker, karpet, lampu dan lain sebagainya. Detail data hasil lelang dari sawah sawah wakaf Masjid A-Ikhlas setiap tahunnya sebagaimana data terlampir.²⁵

b. Kotak Amal Jariyah

Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara membuat dua buah kotak amal berukuran besar. Kedua kotak amal ini diletakkan di jalur pintu masuk Masjid Al-Ikhlas. Kotak amal yang pertama diletakkan di pintu masuk sebelah Timur dan kotak amal yang satunya diletakkan dipintu masuk Selatan. Pemasukan dari kotak amal yang disediakan oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara ini terbilang lumayan besar. Secara rutin dalam seminggu sekali, yaitu pada hari Jum'at seusai pelaksanaan shalat Jum'at, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara membuka kedua kotak amal tersebut. Tidak kurang setiap Jum'at dana

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

²⁵ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

yang masuk dari kotak amal ini berjumlah satu juta hingga dua juta setiap jum'atnya.²⁶

Selain itu, ada juga sedekah dan jariah masyarakat sekitar yang meminta dibacakan tahlil oleh jamaah shalat jum'at sebelum pelaksanaan khutbah jum'at, untuk keluarganya yang sudah meninggal dunia. Sehingga total pemasukan setiap bulan untuk masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara ini berkisar antara 6 juta hingga 10 juta setiap bulannya. Dana ini dipergunakan pengurus Masjid Al-Ikhlas untuk perawatan, pengadaan fasilitas Masjid A-Ikhlas, untuk pembayaran gaji petugas kebersihan dan mudzin Masjid Al-Ikhlas, serta pembiayaan kegiatan keagamaan seperti kegiatan pengajian kitab setiap hari Jumat malam dan Ahad pagi. Adapun data laporan pemasukan dari kotal amal dan jariah tahlil jumat sebagaimana terlampir.²⁷

c. Wakaf Pribadi oleh Warga Sekitar Berupa Fasilitas Penunjang

Selain dari hasil lelang sawah-sawah wakaf milik masjid Al-Ikhlas dan hasil dari kotak amal, sumber pendapatan dana dan pemasukan Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara berasal juga dari donatur (*agniyā*) yang sukarela mewakafkan beberapa fasilitas untuk Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Para warga masyarakat sengaja mewakafkan beberapa fasilitas yang dibutuhkan untuk Masjid Al-Ikhlas.

Diantara contoh yang penulis dapatkan dari pengurus Masjid Al-Ikhlas adalah pengadaan mimbar khutbah. Mimbar khutbah yang baru, oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas dalam pengadaannya menawarkan kepada H. Nur Yahya untuk pengadaan mimbar ini. Singkat cerita H. Nur yahya yang berdomisili di Semarang ini, menyetujui dan penyanggupi pengadaan mimbar khutbah tersebut. Sehingga akhirnya ia

²⁶ Hasil observasi dari pengamatan langsung oleh penulis pada Jumat 28 Januari 2022 M.

²⁷ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

mentransfer uang kepada Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara untuk dapat dibelikan mimbar khutbah yang dibutuhkan.²⁸

Tak hanya mimbar, ada warga yang mewakafkan mobil untuk dijadikan ambulance. Mobil ambulance ini diwakafkan untuk Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara, sehingga oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas mobil ini dipergunakan untuk membantu warga yang sedang sakit atau yang meninggal dunia. Warga setempat juga dipersilahkan meminjam mobil ambulance ini untuk prosesi mengantar jenazah keluarganya yang baru meninggal dunia ke pemakaman.²⁹

Selain mimbar dan ambulance, ada juga fasilitas-fasilitas di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara yang sifatnya *jāriyah* atau wakaf dari individu warga masyarakat setempat untuk Masjid Al-Ikhlas, seperti Al-Qur'an, karpet masjid, AC pendingin, kulkas dan beberapa meja ngaji yang digunakan untuk kegiatan pengajian rutin Ahad pagi, Jumat malam dan Rabu siang di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.³⁰

Tidak hanya fasilitas penunjang, beberapa masyarakat warga sekitar berwakaf untuk Masjid Al-Ikhlas berupa uang tunai. Biasanya mereka memberikannya melalui ketua takmir Masjid Al-Ikhlas atau kepada bendahara Masjid Al-Ikhlas. Selanjutnya, dana tersebut dimasukkan oleh bendahara ke dalam saldo Masjid Al-Ikhlas, dan dipergunakan untuk pembiayaan operasional, perawatan dan pengadaan fasilitas penunjang di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.

d. Sedekah Jariyah pada saat Tahlil Massal

Setiap tahun pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara menyelenggarakan pelaksanaan shalat idul fitri dan shalat idul adlha. Seusai pelaksanaa shalat dan

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

²⁹ Hasil observasi dari pengalaman langsung penulis.

³⁰ Hasil observasi dari pengamatan langsung oleh penulis pada Jumat 28 Januari 2021 M.

khutbah id, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara mengadakan tahlil massal bersama masyarakat dan warga sekitar Masjid Al-Ikhlas. Selain itu, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara juga membuka kesempatan bersedekah jariyah kepada warga yang ingin bersedekah, sebagai ganti dari bacaan tahlil yang dikirimkan para jamaah untuk keluarganya yang sudah meninggal dunia.³¹

4. Susunan Pengurus dan Takmir Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara Periode 2021-2023 M.³²

- Pelindung : 1. LTM NU Kecamatan Mlonggo
2. Petinggi Desa Jambu
- Penasihat : 1. Kyai Ulil Albab, S.Pd.I
2. Kyai Umar Nasikun
- Ketua Umum : Drs. Ahmad Dariyoto
- Ketua 1 : H. Khalid Marzuki, M.Pd
- Ketua 2 : H. Ahmad Mahalli
- Ketua 3 : Ali Akhyar
- Sekretaris : 1. Muhammad Ibnu Sulkan, S.Sos
2. Nurul Amin
- Bendahara : 1. Drs. H. Siswo Dahyono
2. Zainal Abidin

Seksi-seksi:

Seksi Keamanan:

1. Warseno
2. Suliyadi
3. Arif Saifuddin Nur
4. Asrukan
5. Jatmiko
6. Ali zuhdi

Seksi Perencanaaa dan Pembangunan:

1. H. Pawiyanto
2. Nur Ikhwani

³¹ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

³² Hasil dari dokumentasi papan susunan Pengurus dan Takmir Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara periode 2021-2023 M.

3. Ruslan
4. Wawi Sukoco
5. Ihsan
6. Suhardi
7. Rofiq

Seksi Pemeliharaan dan Kebersihan:

1. Ali Rosyad
2. Harwoko
3. Arif Rahman
4. Sudarto

Seksi Nadzir Wakaf:

1. Edy Shofwan, S.Ag
2. Ahmad Noor Rofiq, M.Pd
3. Luthfi Naufal, S.E
4. H. Abdullah Labib

Seksi Perpustakaan:

1. Muhammad Kharis F.
2. Ahmad Haidar Fahmi
3. Nanang Abdul Latif
4. Lutfiana
5. Nur Aris Susanti

Seksi Kesehatan;

1. Kusnin
2. Saiful Hadi
3. Dwi Widodo
4. Diana Khoirunnisa

Seksi Zakat dan Qurban:

1. Ir. Irianto
2. Ihsan
3. Harsono
4. Muhammad Afifudin

Seksi Peribadatan:

1. Muallim, S.Pd.I.
2. H. Syakur
3. H. Ali Rosyad
4. H. Fatkhul Manan

Seksi Pengajian dan PHBI:

1. H. Ahmad Zaenuri, S.E.

2. Ali Ronzi
3. Kuncoro Edy Prasetyo

Seksi Remaja Masjid:

1. Muhammad Khoirul Mala
2. Amin Misbah
3. Rasulurrohman

Seksi Pendidikan:

1. Badrudin
2. Aris Atho`illah
3. Drs. Anki Nafi`ah
4. Hj. Rohatun

Seksi Muslimat:

1. Hj. Siti Khatimah
2. Hj. Mudrikah
3. Hj. Lilik Istianah
4. Umi Salmah, S.Pd.
5. Nur Hasanah
6. Mudrikah
7. Hj. Siti Aminah

B. Hasil Penelitian

1. Praktik *Istibdāl* di Masjid Al-Ikhlās Kabupaten Jepara

Dalam penelitian ini, penulis menjumpai beberapa praktik perubahan pada aset wakaf milik Masjid Al-Ikhlās Kabupaten Jepara, baik berupa perubahan pada aset wakaf itu sendiri, atau aset wakaf dihibahkan untuk mushalla, masjid lain atau lembaga pendidikan Al-Qur'an Hidayatus Syibyan yang membutuhkan. Dan semua tindakan pengurus Masjid Al-Ikhlās ini termasuk dalam kategori *istibdāl* aset wakaf. Adapun beberapa bentuk perubahan atau *istibdāl* pada aset wakaf Masjid Al-Ikhlās Kabupaten Jepara tersebut diantaranya sebagaimana berikut:

- a. Pembongkaran Tembok dan Bangunan Mushalla At-Taqwa

Dahulu sebelum ada Masjid Al-Ikhlās, sudah berdiri Mushalla At-Taqwa. Mushalla ini berdiri diatas tanah wakaf Mbah Karmani, Ayah dari Mbah

Qasim. Kemudian pada tahun 1999 muncul wacana perubahan mushalla menjadi masjid. Wacana ini muncul karena warga sekitar Dukuh Tembiluk terlalu jauh untuk menjalankan shalat jum'at ke desa tetangga. Hingga akhirnya diputuskan melalui beberapa musyawarah bahwa Mushalla At-Taqwa dirubah dan diganti menjadi masjid. Kemudian pada tahun 2000 pembangunan masjid dimulai dengan merobohkan dahulu tembok dan bangunan mushalla.³³

- b. Kayu-kayu Bekas Mushalla At-Taqwa Dihilahkan

Setelah pembangunan Masjid Al-Ikhlas, banyak kayu-kayu bekas mushalla dahulu yang terbengkalai tidak terpakai lagi. Kemudian setelah beberapa waktu, ada seorang warga dari desa tetangga yang meminta kayu-kayu tersebut untuk ia gunakan di mushalla kampungnya. Akhirnya Pengurus Masjid Al-Ikhlas mempertimbangkan, daripada kayu-kayu tersebut menjadi terbengkelai dan mempersempit area masjid, lebih baik dihibahkan saja agar tetap bisa dimanfaatkan.³⁴
- c. Mimbar Khutbah Dihilahkan

Dahulu Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara masih menggunakan mimbar kecil seperti podium untuk kegiatan khutbah, baik khutbah jumat atau khubah hari raya idul fitri dan idul adlha. Lambat laun, Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara berinisiatif untuk menggantinya dengan mimbar yang lebih baik. Sebab mimbar lama ini sudah kurang baik. Akhirnya pengurus Masjid Al-Ikhlas menawarkan kepada H. Nur Yahya untuk pengadaan mimbar baru dan ia menyutujui untuk pembiayaannya.³⁵

³³ Data ini didapatkan penulis dari wawancara dengan Bapak Ali Akhyar, pada hari Ahad 16 Januari 2022.

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Ahad 16 Januari 2022 M.

Setelah pembelian mimbar baru yang lebih baik dan lebih bagus, mimbar lama sudah tidak dipergunakan lagi untuk khutbah. Mimbar lama ini mula-mula ditaruh pengurus masjid di serambi Masjid Al-Ikhlas sebelah utara. Kemudian dari pada terbengkalai sia-sia, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara memutuskan untuk memberikan mimbar tersebut kepada masjid lain yang membutuhkan.³⁶

d. Karpet Lama Dihilahkan pada Masjid Karanggondang dan Masjid Slagi

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara pada mulanya menggunakan karpet sederhana. Kemudian setelah Masjid Al-Ikhlas bertambah besar, baik fisik, kegiatan dan jamaahnya, maka Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara mempertimbangkan perlu pengadaan karpet baru. Hal ini dilakukan agar para jamaah Masjid Al-Ikhlas merasa lebih betah dan nyaman beribadah dan i'tikaf di Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.

Setelah pengadaan karpet baru terpenuhi, karpet yang lama tidak lagi dipergunakan. Sehingga Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara mempertimbangkan daripada karpet-karpet lama terbengkelai dan mempersempit ruang, lebih baik beberapa karpet lama tersebut dihibahkan secara cuma-cuma untuk masjid lain. Sebagian karpet lama dihibahkan untuk Masjid Karanggondang, sebagiannya lagi dihibahkan untuk Masjid Slagi, dan sebagiannya lagi disimpan di Masjid Al-Ikhlas untuk dipergunakan sendiri dalam acara-acara tertentu.³⁷

e. Diesel Lama Dihilahkan pada Masjid Kionsari Desa Sekuro

Pada awal pembangunan, Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara memiliki diesel yang dipergunakan

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Ahad 16 Januari 2022 M.

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Sabtu 11 September 2021 M.

untuk penerangan ketika listrik padam. Kemudian setelah Masjid Al-Ikhlas bertambah besar kebutuhan terhadap tenaga listrik semakin besar pula. Sehingga Pengurus Masjid Al-Ikhlas memandang perlu ada diesel yang lebih besar, yang mampu memenuhi kebutuhan listrik Masjid Al-Ikhlas ketika terjadi pemadaman listrik.

Setelah pengadaan diesel baru yang lebih besar terpenuhi, diesel lama sudah tidak dipergunakan lagi. Kemudian ada Pengurus Masjid Kionsari Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo yang meminta diesel lama tersebut, untuk mereka gunakan di masjid mereka. Akhirnya dari pada terbengkalai sia-sia dan tidak terpakai, Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara memberikan diesel tersebut kepada Masjid Kionsari Desa Sekuro agar bisa dimanfaatkan.³⁸

f. Pengeras Suara Dihibahkan untuk TPQ

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara dahulu memiliki beberapa pengeras suara. Akan tetapi pengeras suara ini terbatas kualitasnya dan belum bisa memenuhi kebutuhan Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Setelah mengadakan musyawarah, pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara sepakat untuk pengadaan speaker dan pengeras suara yang lebih besar, yang bisa memenuhi kebutuhan Masjid Al-Ikhlas.

Setelah pengadaan pengeras suara terpenuhi, pengeras suara yang lama diminta oleh lembaga pendidikan TPQ Hidayatus Syibyan 1. Akhirnya pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara menyerahkan pengeras suara tersebut kepada lembaga pendidikan TPQ Hidayatus Syibyan 1, dengan pertimbangan daripada tidak terpakai, karena sudah memiliki pengeras suara yang lebih bagus, lebih baik pengeras suara yang lama diberikan saja

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada Ahad 16 Januari 2022
M.

kepada lembaga pendidikan TPQ Hidayatus Syibyan 1 agar tetap bisa dimanfaatkan.³⁹

g. **Meja Mengaji Al-Qur`an Diminta Mbah Warni**

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara memiliki banyak meja mengaji Al-Quran, jariah dari Bapak Joko. Akan tetapi setelah remaja dan anak-anak kecil sekitar Masjid Al-Ikhlas semakin berkurang yang mau mengaji di masjid, menjadikan meja-meja tersebut sudah tidak terpakai dan tidak dipergunakan lagi. Meja-meja tersebut oleh Pengurus Masjid Al-Ikhlas hanya ditumpuk dan ditaruh di tembok belakang dekat area tempat wudlu utara.

Pada bulan Ramadhan tahun lalu, ada seorang warga yang bernama Mbah Warni yang saat itu datang menjumpai Bapak Ikhsan, salah seorang pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara, untuk meminta satu buah meja agar bisa ia gunakan untuk mengaji. Bapak Ikhsan selaku Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara lantas mengizinkan Mbah Warni mengambil meja tersebut, dengan pertimbangan daripada meja-meja di masjid terbengkalai, tidak terpakai dan membuat sempit area masjid, lebih baik dihibahkan saja agar bisa dimanfaatkan oleh orang lain.⁴⁰ Adapun sisa rekam yang saat masih ada di Masjid Al-Ikhlas berjumlah 46 buah. Rekam-rekam hingga saat ini masih berada di tembok belakang dekat area tempat wudlu utara.⁴¹

2. Sawah Wakaf Masjid Al-Ikhlas yang Kurang Produktif

Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara selain memiliki aset wakaf yang dipergunakan untuk sarana peribadatan dan area halaman, Masjid Al-Ikhlas juga mempunyai beberapa aset wakaf lainnya yaitu tanah wakaf dan sawah wakaf. Untuk wakaf tanah, Masjid Al-Ikhlas memiliki

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada hari Ahad 16 Januari 2022 M.

⁴⁰ Hasil dari wawancara dengan Bapak Ikhsan pada hari Rabu 26 Januari 2022 M.

⁴¹ Hasil pengamatan langsung oleh penulis pada Jumat 28 Januari 2022 M.

satu bidang lahan tanah yang diwakafkan masyarakat setempat dengan luas 626 m². Lokasi tanah wakaf ini berada disebelah utara Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara. Lahan tanah ini dibeli oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas dengan cara melelang kepada masyarakat sekitar dengan harga per meternya adalah 350 ribu rupiah. Proses pengumpulan dana ini dimulai pada bulan Juni 2021 M. Dan pada bulan Juli 2021 tanah ini resmi dibeli oleh pengurus Masjid Al-Ikhlas sebagai wakaf dari para jamaah. Adapun sertifikat tanah wakaf masih dalam proses perubahan.⁴²

Sedangkan sawah-sawah yang diwakafkan untuk Masjid Al-Ikhlas menurut bapak Akhyar, pengurus bagian *nazir* wakaf Masjid Al-Ikhlas, berjumlah 12 petak sawah. Sawah-sawah wakaf ini terletak tersebar di beberapa desa di Kecamatan Mlonggo dan Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Adapun perinciannya sebagaimana berikut:

Tabel 4.1:
Daftar Sawah Wakaf Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara⁴³

No	Nama Wakif	Luas (M ²)	Letak (dukuh)	Keterangan
1	H. Kasmin dan Hj. Sukanan	1.278 m ²	Ngelak	Belum Bersertifikat
2	H. Kasmin (Suddin)	1.266 m ²	Persikan	Belum Bersertifikat
3	Zuhri Nur Khasan dan Zubaidah	2.714 m ²	Persikan	Belum Bersertifikat
4	Ali Rozi	1.236 m ²	Patok Wesi	Belum Bersertifikat
5	H. Sukahar	1.275 m ²	Teluk Awur	Belum Bersertifikat
6	Mahmudi dan Mas`amah	2.185 m ²	Teluk Awur	Belum Bersertifikat

⁴² Hasil dari dokumentasi panitia lelang wakaf tanah pada bulan Juni 2021 M.

⁴³ Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas, *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Masjid Jami` Al-Ikhlas Desa Jambu-Mlonggo Periode Tahun 2013-2018*, Jepara, 2018.

No	Nama Wakif	Luas (M ²)	Letak (dukuh)	Keterangan
7	Kemad Badi`ah	2.128 m ²	Bulak	Belum Bersertifikat
8	Hj. Rumiya dan Hj. Rumisih	2.575 m ²	Bulak	Belum Bersertifikat
9	Hj. Sutiah	1.037 m ²	Teluk Awur	Belum Bersertifikat
10	Hj. Mas`amah	1.050 m ²	Petinggen	Belum Bersertifikat
11	H. Nor Hasan Asy`ari dan Hj. Aisyah	1.050 m ²	Lor Gunung	Belum Bersertifikat
12	Siti Badriyah	1.750 m ²	Bondo	Belum Bersertifikat

Keterangan dari Bapak Ali Akhyar, bahwa pengelolaan sawah-sawah wakaf tersebut biasanya disewakan secara lelang kepada petani-petani untuk digarap. Kurang lebih setiap tahun hasil pemasukan dari lelang sewa sawah-sawah wakaf milik Masjid Al-Ikhlâs ini bisa mencapai 20 sampai 40 juta setiap tahunnya. Dan dana ini oleh Pengurus Masjid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara dipergunakan untuk pengadaan fasilitas Masjid Al-Ikhlâs, biaya operasional kegiatan serta biaya perawatan dan pembangunan Masjid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara.⁴⁴

Akan tetapi dalam praktiknya, pengelola Masjid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara menjumpai problem, yaitu sawah wakaf sudah kurang maksimal. Diantara sawah wakaf yang kurang produktif dan kurang optimal tersebut ialah sawah wakaf berada di Desa Bondo Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Beberapa alasan yang diutarakan oleh Pengurus Masjid Al-Ikhlâs Kabupaten Jepara *pertama*: sawah wakaf di desa Bondo ini berada di kecamatan lain sehingga membuat Pengurus Masjid Al-Ikhlâs sulit untuk memantau dan mengelolanya, *kedua*: sawah wakaf dengan luas 1.750 m² ini berada jauh dari jalan, sehingga memerlukan tenaga lebih banyak lagi untuk jalan kaki

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada hari Sabtu 11 September 2021 M.

sampai ke lokasi sawah, *ketiga*: pengairan di sawah wakaf ini kurang, sehingga membuat hasil panennya kurang bagus dan kurang maksimal, *keempat*: harga jual dari hasil panen lahan sawah ini hanya 30% dari harga normal. Kalau sawah pada umumnya hasil panen bisa dijual 4,5 juta, maka dari hasil panen sawah wakaf dari Ibu Siti Badriyah ini hanya laku 1,5 juta saja.⁴⁵

Ada pula sawah wakaf yang berada di Desa Jambu Dukuh Persikan, dengan luas sawah 1.166 m². Sawah wakaf ini termasuk air laut. Sebagaimana keterangan dari Bapak Ikhsan, salah seorang pengelola sawah-sawah wakaf Masjid Al-Ikhlas kabupaten Jepara, bahwa sawah yang diwakafkan oleh Haji Kasmin ini dimasuki air laut. Lokasi sawah yang berdekatan dengan laut, menjadikan lahan sawah dimasuki air laut ketika air laut pasang. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas dari hasil panen, sehingga membuat hasil lelang sawah pun menurun. Dari data yang penulis kumpulkan, dijumpai bahwa sawah wakaf di dukuh Persikan Desa Jambu pada tahun 2020 disewakan secara lelang dengan harga 4 juta rupiah untuk masa garap satu tahun. Akan tetapi hasil lelang pada tahun 2021 kemarin hanya laku 2,4 juta saja.⁴⁶

Dari beberapa problem ini timbul inisiatif atau wacana dari Pengurus Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara untuk melakukan perubahan pada sawah-sawah wakaf yang kurang produktif dan kurang maksimal. Perubahan aset wakaf ini juga sering disebut *istibdāl*. Proses *istibdāl* aset wakaf ini bisa dilakukan dengan cara mengganti sawah wakaf yang sudah kurang produktif dengan sawah yang lebih baik. Gambaran praktiknya ialah sawah wakaf yang terletak di Desa Bondo dan sawah yang terletak di Dukuh Percikan Desa Jambu bisa ditukar guling dengan lahan lain yang lebih strategis dan lebih produktif, atau dengan menjual sawah wakaf tersebut kemudian uang hasil penjualan digunakan untuk membeli lahan lain yang

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada hari Sabtu 11 September 2021 M.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan pada hari Rabu 26 Januari 2022 M.

lebih bagus dan lebih menguntungkan bagi Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Jepara.⁴⁷



⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Akhyar pada hari Sabtu 11 September 2021 M.